

## ABSTRAK

**Ezriani, 2021.** Pengembangan Pelatihan Terbimbing Tentang *Problem Based Learning* Bagi Instruktur Teknik Operasional Studio. Disertasi. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian Pengembangan dilakukan karena kemampuan instruktur dalam melaksanakan *problem based learning* masih kurang. Mengatasi hal tersebut, instruktur diberi pelatihan terbimbing agar mereka dapat mengimplementasikan *problem based learning* di dalam kelas masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk: *pertama*, mengembangkan pelatihan terbimbing tentang *problem based learning* bagi instruktur teknik operasional studio. *Kedua*, mendapatkan validitas, efektivitas, dan praktikalitas bahan-bahan pelatihan terbimbing. Metode penelitian menggunakan prosedur pengembangan. Tahap pengembangan terdiri dari analisis produk, mengembangkan produk dengan melakukan *focus group discussion* (FGD), revisi produk, validasi ahli, ujicoba lapangan. Subjek penelitian, para instruktur teknik operasional studio yang tergabung dalam *Lesson Study* TVRI. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, dilanjutkan dengan analisis kualitatif dengan rumus persentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, Pengembangan pelatihan terbimbing tentang *problem based learning* mengikuti prosedur sebagai berikut: (1) melakukan kegiatan analisis kebutuhan pelatihan, (2) desain pelatihan dengan pendekatan pembelajaran PBL (*problem based learning*), (3) melaksanakan *pre-test*, (4) melaksanakan pelatihan tatap muka sesuai dengan desain pelatihan yang telah dirancang di tempat pelatihan, (5) *post-test 1*, (6) implementasi hasil pelatihan secara berkelompok di Pusdiklat TVRI, (7) evaluasi terhadap implementasi hasil pelatihan dan *post-test 2* di tempat pelatihan. *Kedua*, Pengembangan pelatihan terbimbing tentang *problem based learning* layak digunakan setelah dinilai valid, efektif, dan praktis. Bahan pelatihan yang nilai valid adalah panduan pelatihan terbimbing tentang *problem based learning* bagi peserta, buku pelatihan terbimbing tentang *problem based learning* bagi narasumber/instruktur dan RPP pelatihan serta modul desain pelatihan terbimbing. Kepraktisan dapat dilihat dari hasil proses pelatihan tatap muka, modul desain *problem based learning*, panduan pelatihan terbimbing dan pelaksanaan implementasi terbimbing. efektif dilihat dari hasil *pre-test*, *post-test 1*, *post-test 2* dan hasil observasi implementasi terbimbing tentang *problem based learning*.